

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh mengenai faktor-faktor mempengaruhi *financial statement fraud*, yang terdiri dari keahlian keuangan dan akuntansi komite audit dan *financial stability*. *Financial statement fraud* diukur menggunakan model F-Score yang menghitung hasil penjumlahan antara *accrual quality* dan *financial performances*. Dari 29 perusahaan sebagai sampel, sebanyak 13 perusahaan terindikasi melakukan *financial statement fraud*. Berdasarkan hasil penelitian, dari dua hipotesis yang diajukan sebanyak satu hipotesis diterima, yakni keahlian keuangan dan akuntansi komite audit yang berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud* dan satu hipotesis lainnya ditolak.

Adapun hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dengan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel keahlian keuangan dan akuntansi komite audit yang diproksikan menggunakan rasio jumlah anggota yang berlatar belakang pendidikan ilmu akuntansi dan keuangan serta memiliki pengalaman bekerja di bidang keuangan dan akuntansi dibagi jumlah total keseluruhan komite audit memperoleh hasil penelitian berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah komite audit yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi di suatu perusahaan maka menurunkan nilai *financial statement fraud*. Adapun perusahaan yang memiliki lebih sedikit anggota komite audit dengan keahlian keuangan dan akuntansi, maka akan meningkatkan nilai *financial statement fraud*. Dengan demikian, keahlian kapasitas keilmuan yang dimiliki komite audit dapat membantu menekan tingkat *financial statement fraud* dan melalui pengawasan terhadap pelaporan keuangan

membuat komite audit lebih mudah mendeteksi laporan keuangan apabila terdapat salah saji atau temuan mencurigakan lainnya.

2. Variabel *financial stability* yang diproksikan menggunakan rasio perubahan total aset berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*. Hasil penelitian bertentangan dengan hipotesis bahwa *financial stability* memiliki dampak negatif terhadap praktik *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin stabil kondisi keuangan perusahaan yang direpresentasikan melalui tingginya perubahan total aset akan mengurangi peluang terjadinya *financial statement fraud*. Tingginya nilai perubahan total aset menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi stabil sehingga manajemen tidak perlu melakukan rekayasa atau manipulasi terhadap laporan keuangan. Apabila nilai rasio perubahan total aset berada di atas rata-rata industri, menunjukkan kestabilan keuangan perusahaan dan akan menurunkan praktik *financial statement fraud*. Namun apabila nilai rasio perubahan total aset berada di bawah rata-rata industri, menunjukkan ketidakstabilan keuangan perusahaan dan akan menaikkan praktik *financial statement fraud* di perusahaan. Dengan demikian, *financial stability* dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dilihat dari total aset perusahaan dan membantu menilai peluang terjadinya *financial statement fraud*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh keahlian keuangan dan akuntansi komite audit dan *financial stability* terhadap *financial statement fraud* yang telah dilakukan, maka saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Perusahaan

1. Bagi perusahaan sektor *real estate* dan properti diharapkan untuk dapat memperhatikan latar belakang dari komite audit agar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 yang di dalamnya memuat peraturan tentang komite audit.
2. Perusahaan sektor *real estate* dan properti khususnya yang termasuk ke dalam perusahaan yang terindikasi melakukan *financial statement fraud*

Rindiani Restu Nurrisqa, 2023

PENGARUH KOMPETENSI KOMITE AUDIT DAN FINANCIAL STABILITY TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR REAL ESTATE DAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diharapkan semakin transparan dalam menerbitkan laporan keuangan serta diharapkan dapat lebih memperhatikan tidak hanya nilai perubahan total aset saja, namun juga laba per tahun serta penjualan perusahaan sebagai faktor yang dapat menentukan tingkat stabilitas keuangan perusahaan. Faktor-faktor tersebut kedepannya dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan akan berpengaruh terhadap citra perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk perusahaan *real estate* dan properti agar tetap waspada terhadap peluang-peluang terjadinya *financial statement fraud*.

5.2.2 Investor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*. Oleh sebab itu sebelum mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan, pihak investor sebaiknya memperhatikan nilai perubahan total aset perusahaan karena semakin rendah nilai perubahan total aset perusahaan, maka mencerminkan ketidakstabilan keuangan perusahaan yang dapat menciptakan peluang terjadinya *financial statement fraud* yang tinggi. Selain itu, investor juga perlu memperhatikan faktor-faktor yang bersifat keuangan lainnya untuk melihat tingkat kestabilan keuangan perusahaan, seperti dari nilai laba per tahun dan penjualan perusahaan.

5.2.3 Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel penelitian lain yang jarang diteliti sebagai penyebab terjadinya *financial statement fraud* seperti *gender diversity* komite audit, masa kerja komite audit, kesesuaian kompensasi, dan *personal financial need*.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan proksi yang berbeda seperti menggunakan proksi *gross profit margin* (GPM), *Change in Sales*, atau *capital adequacy ratio* (CAR) untuk mengukur nilai *financial stability*.